

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembiasaan Shalat Berjama'ah di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan shalat berjama'ah siswa di sekolah dalam kategori sedang, yakni dengan jumlah siswa 80 dan pada rata-rata interval 39.02%. Hal tersebut disebabkan karena beberapa factor diantaranya:

1. Terdapat sebagian siswa yang masih menunggu perintah dari guru untuk mengikuti dan melaksanakan pembiasaan shalat berjama'ah yang ada di sekolah.
2. Dalam pelaksanaan pembiasaan shalat berjama'ah di sekolah, juga masih terdapat sebagian siswa yang kurang bersemangat dan masih terdapat sebagian siswa yang belum bisa ikhlas untuk sadar dengan sendirinya.

B. Pembiasaan Membaca Al-Qur'an di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an dalam kategori sedang, yakni dengan jumlah siswa 70 dan pada rata-rata interval 34.15%. Sehingga peneliti mengasumsikan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an pada kategori yang sedang. Mengenai hal ini salah satu penyebabnya yakni masih kurangnya kesadaran siswa yang cukup tinggi terhadap pengetahuan dan pengamalan agamanya mengenai pentingnya pembiasaan membaca al-qur'an.

C. Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjama'ah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI

Berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan baik secara simultan maupun parsial antara (variabel bebas) pembiasaan shalat berjama'ah terhadap (variabel terikat) prestasi belajar PAI siswa di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung. Adapun pembahasan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji t tampak bahwa tingkat signifikansi t_{hitung} adalah 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05 dan hasil perolehan analisis $t_{hitung} = 14.461$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.960$. Hal ini berarti bahwa hubungan pembiasaan shalat berjama'ah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI dengan tingkat signifikansi 95%. Besarnya pengaruh pembiasaan shalat berjama'ah terhadap prestasi belajar PAI siswa adalah 25,10% memberikan pengertian bahwa prestasi belajar PAI disebabkan oleh adanya kegiatan pembiasaan shalat berjama'ah yang diselenggarakan di sekolah dan selebihnya 74,90% disebabkan oleh factor lain salah satu diantaranya berdoa dan dzikir. Hal ini dapat dijadikan pedoman bagi pihak sekolah terutama di sekolah MTs Al-Huda Bandung bahwa tidak hanya pembiasaan shalat berjama'ah saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar PAI, tetapi berdoa dan dzikir juga dapat mempengaruhi prestasi belajar PAI.

Hal tersebut sesuai dengan hikmah shalat yang dimana dapat membentuk kepribadian muslim. Pelaksanaan shalat, ditentukan waktunya dengan cara dan syarat-syarat tertentu, misalnya sebelum shalat harus berwudlu dahulu,

mensucikan badan, pakaian dan tempat shalat dari najis, menutup aurat dan menghadap kiblat. Hal ini akan membentuk pribadi manusia menjadi disiplin, tepat waktu, bekerja keras, mencintai kebersihan, senantiasa berkata baik, dan berakhlakul karimah.¹

Sesuai dengan pendapat Hasbiyallah mengatakan bahwa shalat mengajarkan manusia untuk mengatur waktu dengan konsisten. Karena shalat adalah ibadah yang telah ditetapkan waktunya, sehingga pelaksanaannya harus tepat waktu. Merencanakan waktu dalam setiap aktivitas perlu dilakukan, sehingga bisa dihitung berapa banyak waktu yang digunakan untuk hal yang berguna, atau apakah semua waktu digunakan kepada hal yang tidak berguna.²

Berdasarkan hal diatas pembiasaan shalat berjama'ah di sekolah yang dilaksanakan tepat pada waktunya dengan cara dan syarat-syarat tertentu akan membentuk kepribadian disiplin, tepat waktu, bekerja keras dan lain sebagainya yang dimana itu mengajarkan anak didik untuk berlatih melakukan hak dan kewajibannya sebagai murid. Misalnya, mengerjakan tugas dari guru tepat waktu, bekerja keras untuk menjadi bis, serta benar-benar memanfaatkan waktu untuk melakukan hal-hal yang berguna.

D. Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI

Berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan baik secara simultan maupun parsial antara (variabel bebas)

¹ Aminudin, *Pendidikan Agama...*, hlm. 115

² Hasbiyallah, *Fiqh dan Ushul...*, hlm. 177

pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap (variabel terikat) prestasi belajar PAI siswa di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung. Adapun pembahasan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji t tampak bahwa tingkat signifikansi t_{hitung} adalah 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05 dan hasil perolehan analisis $t_{hitung} = -38.408$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.960$. Hal ini berarti bahwa hubungan pembiasaan membaca Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI dengan tingkat signifikansi 95%. Besarnya pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI siswa adalah 31,58% memberikan pengertian bahwa prestasi belajar pai disebabkan oleh adanya kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an yang diselenggarakan di sekolah dan selebihnya 68,42% disebabkan oleh factor lain diantaranya kegiatan extra sekolah yaitu baca tulis al-Qur'an ataupun kitab. Hal ini dapat dijadikan pedoman bagi pihak sekolah terutama di sekolah MTs Al-Huda Bandung bahwa tidak hanya pembiasaan membaca al-Qur'an saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar PAI, tetapi extra baca tulis al-Qur'an ataupun kitab juga dapat mempengaruhi prestasi belajar PAI.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Asmaun Sahlan yang mengatakan bahwa tadarus Al-Qur'an atau kegiatan membaca al-qur'an merupakan bentuk peribadatan yang diyakini dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan yang berimplikasi pada sikap dan perilaku positif, dapat mengontrol diri, dapat tenang, lisan terjaga, dan istiqamah dalam beribadah.

Tadarus Al-Qur'an disamping sebagai wujud peribadatan, meningkatkan keimanan dan kecintaan pada Al-Qur'an juga dapat menumbuhkan sikap positif diatas. Sebab itu melalui tadarus Al-Qur'an siswa siswi dapat tumbuh sikap-sikap luhur sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar dan juga dapat membentengi diri dari budaya negatif.³

Berdasarkan hal diatas pembiasaan membaca al-Qur'an juga dapat menjadikan diri anak didik berperilaku positif misalnya dapat mengontrol diri ketika disuruh guru untuk hafalan didepan kelas sehingga tidak menunjukkan sikap yang menjengkelkan, serta akan merasa tenang hati dan perasaan karena sudah mempunyai keyakinan untuk bisa.

E. Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjama'ah dan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI

Berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan baik secara simultan maupun parsial antara (variabel bebas) pembiasaan shalat berjama'ah dan pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap (variabel terikat) prestasi belajar PAI siswa di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung. Adapun pembahasan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji F tampak bahwa tingkat signifikansi F_{hitung} adalah 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05 dan hasil perolehan analisis $F_{hitung} = 6.387$ lebih besar dari $F_{tabel} = 4.74$. Hal ini berarti bahwa hubungan pembiasaan shalat berjama'ah dan pembiasaan membaca Al-Qur'an berpengaruh signifikan

³ Sahlan, *Mewujudkan Budaya...*, hlm. 120

terhadap prestasi belajar PAI dengan tingkat signifikansi 95%. Besarnya pengaruh pembiasaan shalat berjama'ah dan pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI siswa adalah 34,69% memberikan pengertian bahwa prestasi belajar PAI disebabkan oleh adanya kegiatan pembiasaan shalat berjama'ah dan pembiasaan membaca Al-Qur'an yang diselenggarakan di sekolah dan selebihnya 65,31% disebabkan oleh factor lain diantaranya berdoa, dzikir, dan extra sekolah yaitu baca tulis al-Qur'an ataupun kitab. Sesuai besarnya pengaruh pembiasaan tersebut maka dapat dijadikan pedoman bagi pihak sekolah MTs Al-Huda Bandung bahwa tidak hanya pembiasaan shalat berjama'ah dan pembiasaan membaca al-Qur'an saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar PAI, tetapi berdoa, dzikir, dan extra baca tulis al-Qur'an ataupun kitab juga dapat mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran PAI disekolah.

Hal ini sesuai dengan teori Asmaun Sahlan yang mengatakan bahwa melakukan ibadah dengan mengambil wudlu dilanjutkan dengan shalat berjama'ah dilanjutkan dengan membaca al-Qur'an, memiliki implikasi pada spiritualitas dan mentalitas bagi seorang yang akan dan sedang belajar. Dalam islam seorang yang akan menuntut ilmu dianjurkan untuk melakukan pensucian diri baik fisik maupun ruhani. Berdasarkan pengalaman para ilmuan muslim seperti, al-Ghozali, Imam Syafi'I, Syaikh Waqi, menuturkan bahwa kunci sukses mencari ilmu adalah dengan mensucikan hati dan mendekatkan diri pada Allah SWT.⁴

⁴ *Ibid.*, hlm. 120

Mengenai hal tersebut dapat dikatakan bahwa suatu kegiatan pembiasaan shalat berjama'ah dan pembiasaan membaca al-Qur'an merupakan hal yang paling baik digunakan untuk melatih anak melaksanakan tanggung jawabnya terutama disekolah. Karena dengan dibiasakan anak akan merasa mempunyai tanggung jawab yang harus dilakukan, dan jika tidak dilakukan anak akan merasa ada yang kurang dalam dirinya.

Melihat pada pelaksanaannya, dan syarat-syaratnya sebelum melakukan pembiasaan tersebut, seorang anak harus suci terlebih dahulu. Hal ini akan menjadikan diri anak tidak malas dalam menuntut ilmu, karena kunci sukses dalam menuntut ilmu adalah dengan mensucikan hati dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.